ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh unsur-unsur yang terdapat dalam *fraud pentagon* yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi dan arogansi terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Kecurangan pelaporan keuangan diukur dengan nilai *F-score*. Tekanan diproksikan oleh target keuangan. Peluang diproksikan oleh *ineffective monitoring*. Rasionalisasi diproksikan oleh pergantian auditor. Kompetensi diproksikan oleh pergantian direktur. Arogansi diproksikan oleh koneksi politik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Jumlah sampel yang digunakan adalah 105 sampel dari 21 perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. sedangkan peluang, rasionalisasi, kompetensi dan arogansi, tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraud pentagon*, kecurangan pelaporan keuangan, tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, arogansi.

SEMARANG
FEB UNDIP